

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Kompetensi Tugas Kepala Tata Usaha dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Padangsidimpuan dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Dari hasil verifikasi data terdapat tujuh temuan penelitian tentang tugas kepala tata usaha yang menggambarkan kompetensi yaitu; a) kemampuan mengurus administrasi, b) kemampuan memimpin staf TU, c) kemampuan merencanakan program kerja, d) kemampuan merealisasikan perencanaan, e) kemampuan mengevaluasi hasil kerja, f) kemampuan melaksanakan tugas pokok dan fungsi, dan g) Terampil dalam bekerja. Ke tujuh temuan ini merupakan kompetensi tugas kepala tata usaha dalam meningkatkan kualitas pelayanan di madrasah.

Ke tujuh kompetensi di atas dua dari kompetensi tersebut memiliki cabang aspek pelayanan yakni kompetensi yang pertama yakni kemampuan mengurus administrasi di bagi kepada tujuh aspek pelayanan administrasi yakni; 1) Pelayanan administrasi kepegawaian, 2) Pelayanan administrasi keuangan, 3) Pelayanan administrasi sarana dan prasarana, 3) Pelayanan administrasi kehumasan, 4) Pelayanan administrasi persuratan dan kearsipan, 5) Pelayanan administrasi persuratan dan pengarsipan, 6) Pelayanan administrasi kesiswaan dan kurikulum, 7) Pelayanan administrasi layanan khusus, informasi dan komunikasi. Sedangkan untuk kompetensi yang kedua yakni kemampuan memimpin staf TU, di bagi terhadap tiga aspek skill yang harus dimiliki seorang KTU yakni; 1) kemampuan menguasai pekerjaannya, 2) bertanggung jawab, dan 3) bijaksana.

2. Ke tujuh temuan penelitian ini merupakan pengembangan dari teori yang sudah ada. ke tujuh temuan tersebut diklasifikasikan kedalam tiga jenis kompetensi yaitu pada kompetensi teknis, kompetensi manajerial dan

kompetensi profesional. ketiga kompetensi tersebut diklasifikasikan dengan teori formal yakni 1) kompetensi manajerial mencakup kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan manajerial yang dibutuhkan dalam menangani tugas organisasi, 2) kompetensi teknis mencakup kompetensi mengenai bidang tertentu yang menjadi tugas pokok dan harus dilaksanakan masing – masing aparatur, 3) kompetensi profesional mencakup kemampuan yang berkaitan langsung dengan pekerjaan atau profesionalisme.

3. Berdasarkan hasil verifikasi data ke tujuh temuan penelitian ini dan merupakan teori substantif merupakan kompetensi tugas yang di miliki kepala tata usaha di MAN Kota Padangsidempuan yakni KTU MAN 2 Model Padangsidempuan dan MAN 1 Padangsidempuan. Dengan tujuh kompetensi tugas yang dimiliki dapat meningkatkan kualitas pelayanan administrasi di madrasah, hal ini bisa di lihat dari kelengkapan administrasi, akreditasi dan prestasi yang dicapai madrasah yang tidak hanya dalam lingkup kabupaten kota tetapi dalam tingkat provinsi.

B. Implikasi

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa KTU madrasah Aliyah Kota Padangsidempuan yakni KTU MAN 2 Model Padangsidempuan dan MAN 1 Padangsidempuan memiliki tujuh kompetensi yang menggambarkan tugas yang merupakan temuan dari penelitian ini yakni: a) kemampuan mengurus administrasi, b) kemampuan memimpin staf TU, c) kemampuan merencanakan program kerja, d) kemampuan merealisasikan perencanaan, e) kemampuan mengevaluasi hasil kerja, f) kemampuan melaksanakan tugas pokok dan fungsi, dan g) Terampil dalam bekerja. Ke tujuh temuan penelitian ini merupakan teori substantif dan jika diklasifikasikan dengan teori ilmiah maka temuan tersebut diklasifikasikan sebagai;

1. Kemampuan mengurus administrasi di klasifikasikan dengan teori ilmiah yakni kompetensi teknis, dimana kompetensi teknis menurut David Robotham yang dikutip oleh Megalia mengatakan kompetensi mengenai

bidang tertentu yang menjadi tugas pokok dan harus dilaksanakan masing-masing aparatur.

2. Kemampuan memimpin staf tu di klasifikasikan dengan teori ilmiah yakni kompetensi manajerial, dimana kompetensi manajerial merupakan pengelolaan standar nasional pendidikan, menyusun program kerja dan laporan kerja, mengorganisasikan staf, mengembangkan staf, mengambil keputusan, menciptakan iklim yang kondusif, pemanfaatan SDM, membina staf, mengelola konflik dan menyusun laporan.
3. Kemampuan merencanakan program kerja di klasifikasikan dengan teori ilmiah yakni kompetensi manajerial dimana kompetensi manajerial merupakan pengelolaan standar nasional pendidikan, menyusun program kerja dan laporan kerja, mengorganisasikan staf, mengembangkan staf, mengambil keputusan, menciptakan iklim yang kondusif, pemanfaatan SDM, membina staf, mengelola konflik dan menyusun laporan.
4. Kemampuan merealisasikan perencanaan di klasifikasikan dengan teori ilmiah yakni kompetensi manajerial dimana kompetensi manajerial merupakan pengelolaan standar nasional pendidikan, menyusun program kerja dan laporan kerja, mengorganisasikan staf, mengembangkan staf, mengambil keputusan, menciptakan iklim yang kondusif, pemanfaatan SDM, membina staf, mengelola konflik dan menyusun laporan.
5. Kemampuan mengevaluasi hasil kerja di klasifikasikan dengan teori ilmiah yakni kompetensi manajerial dimana kompetensi manajerial merupakan pengelolaan standar nasional pendidikan, menyusun program kerja dan laporan kerja, mengorganisasikan staf, mengembangkan staf, mengambil keputusan, menciptakan iklim yang kondusif, pemanfaatan SDM, membina staf, mengelola konflik dan menyusun laporan.
6. Kemampuan melaksanakan tugas pokok dan fungsi di klasifikasikan dengan teori ilmiah yakni kompetensi teknis, dimana kompetensi teknis menurut David Robotham yang dikutip oleh Megalia mengatakan kompetensi mengenai bidang tertentu yang menjadi tugas pokok dan harus dilaksanakan masing-masing aparatur.

7. Terampil dalam bekerja di klasifikasikan dengan teori ilmiah yakni kompetensi professional, dimana kompetensi professional menurut Carles E. Johnson dalam Wina Sanjaya mengatakan bahwa kompetensi pprofesional mencakup kemampuan yang berkaitan langsung dengan pekerjaan atau profesionalisme.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis memberikan saran. Berdasarkan hal tersebut penulis memberikan saran untuk KTU, kepala madrasah, kementerian agama dan peneliti lain sebagai berikut;

1. Untuk KTU
 - a. Kepala Urusan Tata Usaha hendaknya memberikan *rolling* pekerjaan kepada stafnya agar semua staf menguasai ilmu yang ada.
 - b. Kepala Tata Usaha hendaknya memberikan *punishment* kepada staf yang kurang disiplin
 - c. Kepala Urusan Tata Usaha hendaknya mengusulkan pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan di Madrasah misalnya lemari penyimpanan arsip surat – surat penting, printer dan laptop.
2. Kepala Madrasah
 - a. Kepala madrasah hendaknya memperhatikan apa yang dibutuhkan di ruang tata usaha guna kelengkapan sarana prasarana dalam mendukung kelancarnya pelayanan administrasi untuk majunya madrasah.
 - b. Kepala madrasah hendaknya memberikan *reward* kepada KTU dan staf yang memiliki prestasi.
3. Untuk Kementerian Agama
 - a. Memberikan kontribusi atau sumbangan pemikiran terkait hasil temuan penelitian.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menempatkan KTU madrasah harus memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan tugas sebagai KTU Madrasah.

4. Untuk peneliti lain, sangat cocok untuk diteliti di daerah yang lain, guna membandingkan apa yang menjadi temuan penulis dalam penelitian ini sama dengan di daerah yang lain dengan lebih mengembangkan kajian, teori, penelitian yang lebih dalam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN